

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sifat masyarakat Indonesia yang majemuk tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung, karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi ajang integrasi antar suku melalui pelaksanaan kolonisasi, yang kemudian pada tahun 1950-an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintah saja, tetapi banyak juga yang secara spontan membentuk pemukiman-pemukiman baru.

Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan tersendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang. Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dengan pola ilmiah pokok yaitu Pengembangan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah

mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan public, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama dengan Pemerintah Daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relative baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNILA mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Lampung. Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1983 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986, Persiapan FISIP UNILA menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan

SK Rektor UNILA Nomor:85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP UNILA. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor UNILA. Tugas panitia ditegaskan dengan SK Rektor UNILA Nomor:111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika
5. Kegiatan pelayanan administrasi

Adapun ketua persiapan FISIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
2. Drs. Abdul Kadir, M.S. : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK menteri pendidikan dan kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 Nomor:0333/O/1995 tentang pembukaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan program Studi Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti. Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status program studi tersebut ditingkatkan menjadi jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga trampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 211/DIKTI/Kep/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretaris, Program Studi Hubungan Masyarakat (Humas), dan Program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 3953/D/T/Kep/2001); serta membuka Program Ekstensi/Non regular (S1), berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti nomor 28/DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pembentukan Program Studi Strata 1 (regular) : Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997, tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs.M.Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan di FISIP Unila adalah :

1. Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
2. Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
3. Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si.
4. Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.

B. Filosofi

FISIP berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. FISIP Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-programnya berpedoman kepada Strata Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 182/O/2002 tanggal Oktober 2002. Kenijaksanaan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan yang tertuang di dalam kerangka pendidikan tinggi jangka panjang (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Tri Dharmanya, telah dirumuskan filosofi FISIP Universitas Lampung. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dicanangkan. Filosofi FISIP Universitas Lampung sebagai berikut :

1) Beroientasi Kepada Kepuasan Pelanggan (*Customer*)

FISIP Universitas Lampung sebagai Penyelenggara jasa Pendidikan Meletakkan mahasiswa sebagai customer utama. Keputusan mahasiswa dan orangtua/wali mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan putrid-putrinya di FISIP Unila, menjadi orientasi utama pelayanan FISIP Unila dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan di atas

segala pertimbangan lainnya. Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya merupakan pelanggan lain FISIP Unila. Sebagai lembaga ilmiah, FISIP Unila menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumberdaya yang di miliki, sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

2) Bertumpu pada Organisasi dan Manajemen yang Profesional

Dalam era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi FISIP Unila akan dikembangkan dan disempurnakan terus-menerus menuju terwujud suatu organisasi dengan model manajemen mutakhir yang profesional, yang lengkap dengan piranti lunak berupa sumber daya manusia berkualitas dan piranti keras memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen dan prianti keras memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen Organisasi FISIP Unila berciri khas efisiensi, *auditable* dan *accountable* dalam rangka menuju upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu telah diimplementasikan sistem Manajemen Mutu Terpadu (MMT) FISIP Universitas Lampung menerapkan MMT melalui lima prinsip utama :

- a) Keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan

- b) Hari ini harus lebih baik dari kemarin
- c) Keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan cermin rendahnya mutu
- d) Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan usaha-usaha perbaikan

3) Berupa Peningkatan Kualitas Secara Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*)

Dalam kerangka memenangkan persaingan yang makin ketat di era globalisasi. FISIP Unila berupaya secara konsisten dan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang jasa pendidikan agar dapat dihasilkan lulusan FISIP Unila yang :

- a) Intelektual, berjiwa pancasila, dan berintegritas tinggi
- b) Memiliki kompetensi memadai di bidangnya masing-masing
- c) Berkemampuan untuk belajar mandiri secara berkelanjutan agar siap menjadi profesional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetisi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan secara berkelanjutan seiring, dengan semakin tingginya kualitas dosen yang dimiliki FISIP Unila, dengan cara semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan menyebarkanluaskannya, baik ditingkatkan nasional maupun internasional. Penelitian medesak guna menunjang pembangunan

daerah dan dalam kerangka pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga terus digalakkan dan ditingkatkan kualitasnya.

4) Bekerja Berdasarkan Perencanaan Top Down-Bottom Up

Dalam kerangka implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan, perencanaan merupakan alat manajemen yang strategis. Karena itu FISIP Unila akan menggunakan sistem perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan memadukan aspirasi dari jurusan. Fakultas (*bottom up*) dengan arahan kebijakan (*top down*) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian terwujud rencana kerja yang holistik dan realistis, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai efisiensi setinggi-tingginya dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

5) Lingkungan Kerja yang Kondusif

FISIP Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan maju, dan mungkin akan terus tumbuh dan berkembang lagi. Pertumbuhan dan perkembangan FISIP Unila yang diinginkan adalah yang menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk ini semua civitas akademika FISIP Unila akan senantiasa berupaya membuat iklim kerja yang kondusif agar unit-unit di dalam FISIP Unila dapat beraktivitas secara optimal dalam menjalankan misinya, serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Tetapi juga terus-

menerus diciptakan sistem agar seluruh kegiatan unit-unit di FISIP Unila dapat dikendalikan secara efektif.

- a) Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas
- b) Setiap orang bertanggungjawab terhadap kualitas
- c) Perbaikan harus dilakukan secara terus menerus
- d) Etos kerja keras penuh pengertian
- e) Bekerja dalam sistem kerja yang cerdas
- f) Bekerja secara efisien dan efektif
- g) Disiplin yang tinggi
- h) Tidak mencari kambing hitam atas kesalahan
- i) Iklim kerja harmonis

C. Visi, Misi dan Tujuan FISIP

1) Visi

Visi, misi dan tujuan FISIP Universitas Lampung disusun dengan mengacu kepada visis, misi, dan tujuan Universitas Lampung serta dengan secara seksama memperhatikan dinamika masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar FISIP mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam proses pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Visi, misi dan tujuan FISIP Universitas Lampung ini telah ditetapkan oleh Senat Fakultas, sehingga hal itu merupakan refleksi komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika bagi kemajuan institusi pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Visi, misi, dan tujuan FISIP ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh dosen dan karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan dedikasi masing-masing dosen dan karyawan guna mendukung tercapainya visi itu sendiri. Langkah ini dilakukan melalui berbagai metode dan media. Untuk lebih menjamin tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan juga dilakukan mekanisme pengawasan (*control*) secara Hirarkis baik pada tingkat jurusan / program studi maupun tingkat fakultas.

Universitas Lampung dalam Rencana Pembangunan jangka Panjang 2005-2025 telah menetapkan visi yakni, “ Pada tahun 2025 Unila menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”. Berdasarkan pada visi Unila tersebut, maka FISIP Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut :

“Pada Tahun 2025, FISIP Unila menjadi Pusat Pengembang
Ilmu-ilmu Sosial Terbaik di Indonesia”

Visi tersebut ditetapkan sebagai arah jalan (*road map*) sekaligus merupakan bentuk kontribusi FISIP Unila menuju tercapainya visi Unila menuju tercapainya visi Unila. Pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial yang dimaksud di sini adalah pusat penelitian dan kajian berbagai ilmu sosial politik yang mempunyai keunggulan baik secara komparatif maupun secara kompetitif. Pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial difokuskan pada pengembangan kajian-kajian ilmu sosial

spesifik (*uni*) dan selanjutnya akan menjadi rujukan ilmuwan baik tingkat nasional maupun internasional. Sebagai pusat pengembangan ilmu sosial yang unggul, memiliki makna bahwa kajian-kajian yang dilakukan tidak sebatas pada aspek pengembangan ilmu murni melainkan juga aspek penerapan ilmu (*applied science*).

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, FISIP Unila memiliki misi :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berkualitas
2. Mengembangkan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional
3. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik berbasis penguatan jurusan / program studi
4. Mewujudkan budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan ilmu
5. Mengembangkan kesadaran berdemokrasi yang berkeadaban dan meningkatkan keberdayaan masyarakat

3) Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial
2. Dihasilkannya temuan IPTEK berkualitas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Dihasilkannya kajian-kajian ilmu sosial yang spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional

4. Terwujudnya penguatan jurusan / program studi
5. Terwujudnya budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan ilmu
6. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang demokratis dan sejahtera

D. Kode Etik Mahasiswa

**PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG
No.3188/ H26 / DT / 2013**

Tentang

**TATA PERGAULAN WARGA UNIVERSITAS LAMPUNG DAN SANKSI
SERTA PENGHARGAAN DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BAB III
ETIKET BAGI WARGA UNILA**

**Norma umum
Pasal 4**

- 1) Setiap orang di lingkungan UNILA wajib mengindahkan sopan-santun
- 2) Dalam melaksanakan sopan-santun, prioritas dilakukan berdasarkan
3 (tiga) hal berikut :
 1. Yang berstatus sosial lebih tinggi
 2. Yang berusia lebih tua
 3. Wanita

**Norma Khusus
Pasal 5**

- 1) Norma yang menjadi pegangan mahasiswa/i UNILA adalah sebagai berikut:
 1. Berpakaian yang sopan yaitu yang dapat diterima masyarakat khususnya masyarakat UNILA a.l, rapi, bersih, bersepatu, tidak menonjolkan yang dianggap masyarakat UNILA suatu

kemewahan, enak dilihat, sesuai dengan waktu dan kesempatan, dan tidak berkaos oblong

2. Dalam mengikuti upacara resmi di UNILA, berpakaian mengikuti tata tertib protokoler yang umumnya berpakaian nasional yaitu menggunakan pakaian sipil lengkap ;
 - a. Wanita : berkain-kebaya
 - b. Pria : berjas lengkap
3. Berpotong rambut yang rapi
4. Bersikap sopan kepada siapa pun dengan berpedoman pada Pasal 4 Ayat (2)
5. Berbicara sopan dengan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing yang baku.
6. Bertegur sapa dengan sesama mahasiswa, dosen, pemimpin jurusan/bagian fakultas, dan UNILA dengan berpedoman pada Pasal 4 Ayat (2).
7. Membiasakan membuat perjanjian terlebih dulu dengan dosen atau para pemimpin UNILA sebelum berkunjung baik ke tempat kerja maupun ke rumah.
8. Mengetuk pinti jika akan memasuki ruang dosen, pemimpin, dan semua ruang kerja orang lain.
9. Meminta izin masuk ruang kuliah kepada dosen jika datang terlambat dan sewaktu meninggalkan ruang kuliah sebelum perkuliahan selesai tanpa mengganggu jalannya perkuliahan.

10. Melakukan unjuk rasa dengan sopan, tertib, dan dengan izin atau melalui prosedur yang baku.
11. Tidak membuat gaduh, baik di dalam maupun di luar ruang kuliah.
12. Tidak menghalangi orang lain memasuki ruangan, gedung, atau kompleks kampus dengan cara bergerombol di depan pintu atau jalan.
13. Tidak merokok di tempat yang siapa pun tidak diperkenankan merokok, antara lain di dalam ruang kelas
14. Tidak menggunakan telpon seluler di dalam kelas